



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan tersebut dan setelah dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi koefisien kontingensi, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan. Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan ternyata terbukti, yaitu ada pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan hasil dari korelasi *product moment* dengan ketentuan phi besar dari r_{table} 5% dan “r” table 1% ($0,323 < 0,563 > 0,418$).

Dengan demikian hipotesis kerja, maka dengan sendirinya hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang signifikan”, tidak terbukti atau ditolak. Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, dapat dibuat kesimpulan umum bahwa : semakin baik komunikasi interpersonal guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebaliknya semakin tidak baik komunikasi interpersonal guru maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tingkat pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru, diharapkan dapat menjalin komunikasi interpersonal yang lebih baik lagi dan efektif pada saat proses pembelajaran baik dalam kelas maupun diluar kelas yang bisa menimbulkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa bersemangat.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk menjalin komunikasi interpersonal yang baik pula dengan gurunya, karena dengan komunikasi interpersonal yang baik itu maka akan menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk giat belajar dan memperoleh hasil yang memuaskan.
3. Untuk penulis selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.